

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang berawal pada data dan bermuara pada kesimpulan.¹ Sasaran atau objek penelitian dibatasi agar data yang digali dapat sebanyak mungkin, serta agar penelitian ini tidak dimungkinkan adanya pelebaran objek penelitian. Oleh karena itu, maka kredibilitas dari peneliti sendiri menentukan kualitas dari penelitian ini.²

Metode penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada pendekatan ini, peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi yang alami. Bogdan dan Taylor mengemukakan bahwa penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.³

Penelitian kualitatif ini memerlukan adanya data-data yang berasal dari observasi, wawancara dan dokumentasi yang berhubungan dengan penyesuaian diri mahasiswa Thailand di STAIN Kediri. Data-data

¹ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2009), 18.

² *Ibid.*, 26.

³ Limas Dodi, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 61,62.

tersebut kemudian dianalisa dengan menggunakan reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan dan verifikasi untuk mendapatkan gambaran tentang penyesuaian diri mahasiswa Thailand di STAIN Kediri.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kampus STAIN Kediri dan tempat tinggal mahasiswa Thailand STAIN Kediri. Alasan peneliti memilih tempat penelitian tersebut karena di STAIN Kediri merupakan tempat belajar dari para mahasiswa yang berasal dari Thailand. Selain di STAIN Kediri peneliti mengambil lokasi penelitian di tempat domisili mahasiswa yang berasal dari Thailand, sebab dengan demikian peneliti dapat melaksanakan observasi secara maksimal demi mendapatkan data yang dibutuhkan.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah mahasiswa Thailand yang kuliah di STAIN Kediri angkatan 2013 yang berjumlah 10 mahasiswa, dari 10 mahasiswa tersebut peneliti mengambil 4 mahasiswa sebagai sampel penelitian. Alasan peneliti mengambil 4 mahasiswa sebagai sampel penelitian adalah peneliti menganggap 4 sampel tersebut sudah representatif untuk dapat mewakili populasi.

Keputusan peneliti mengambil 4 sampel mahasiswa dari jumlah populasi 10 mahasiswa berdasarkan pendapat Usman yang menyatakan

bahwa tidak ada aturan yang tegas mengenai berapa besarnya dan kecilnya anggota sampel yang disyaratkan pada suatu penelitian. Jika sampel yang diambil besar, maka biaya, waktu dan tenaga yang disediakan harus besar pula begitu pula sebaliknya. Selain itu Usman juga menyatakan bahwa tidak ada anggota sampel yang 100% representatif, kecuali anggota sampelnya sama dengan anggota populasinya (*total sampling*).⁴ Berdasarkan pendapat tersebut peneliti mengamil keputusan untuk mengambil 4 mahasiswa sebagai subjek penelitian dari jumlah populasi 10 mahasiswa.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah bahan keterangan suatu obyek penelitian yang diperoleh di lokasi penelitian. Definisi data sebenarnya mirip dengan definisi informasi, hanya saja informasi lebih ditonjolkan segi pelayanan, sedangkan data lebih menonjolkan aspek materi.⁵ Sumber data merupakan subyek dari mana data tersebut diperoleh.⁶ Data dan sumber data dapat dibagi menjadi dua yaitu :

1. Data Primer, yaitu data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian. Data Primer diperoleh dari sumber data primer, yaitu sumber pertama dimana sebuah data dihasilkan.⁷ Data Primer diharapkan dapat berperan membantu mengungkap data yang diharapkan. Begitu pula keadaan

⁴Husaini Usman dan Purnomo Setiadi, *Pengantar Ststistika* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), 191.

⁵ *Ibid.*, 119.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), 114.

⁷ *Ibid.*, 122.

semestinya yaitu sumber data primer dapat berfungsi sebagaimana yang diharapkan, sumber data sekunder dapat membantu memberikan keterangan, atau data pelengkap sebagai bahan pembanding.⁸ Data primer pada penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara dengan informan 4 orang mahasiswa Thailand di STAIN Kediri.

2. Data sekunder, yaitu sumber data kedua sesudah sumber data primer. Data sekunder untuk mendukung penelitian ini dalam mengungkap penyesuaian diri mahasiswa Thailand di STAIN Kediri diperoleh dari data lingkungan kampus dan tempat tinggal mahasiswa Thailand.

E. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data yang digunakan dalam sebuah proses penelitian. Metode pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah:

1. Observasi

Observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja panca indera. Penelitian ini menggunakan observasi partisipan (*participant observer*) yaitu pengumpulan data melalui observasi terhadap objek pengamatan dengan langsung hidup bersama, merasakan serta berada dalam

⁸ *Ibid.*,122-123

aktivitas kehidupan objek pengamatan.⁹ Dan di sini peneliti tegaskan bahwa partisipasi dalam penelitian ini hanya sebatas ingin merasakan berada dalam aktivitas objek pengamatan.

Pendapat lain mengatakan bahwa observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi adalah kegiatan pemusatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap objek penelitian yang dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung. Observasi sebagai alat pengumpul data ini banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku atau proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan.¹⁰

Metode observasi ini dapat dilakukan oleh penyelidik (peneliti) terhadap tingkah laku sosial dari seorang individu dan dapat juga tingkah laku sosial dari suatu kelompok.¹¹ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode observasi sebagai salah satu metode pengambilan data, dan sistem observasi yang peneliti gunakan adalah observasi sistematis, artinya pengumpulan data dengan menggunakan tahap-tahap ilmiah atau tersistematis. Salah satu bentuk observasi

⁹ Bungin, *Penelitian Kualitatif*, 115-116.

¹⁰ Dodi, *Metodologi Penelitian*, 213.

¹¹ Slamet Santoso, *Teori-Teori Psikologi Sosial*, (Bandung: PT Rafika Aditama, 2010), 26.

sistematis ini adalah teknik pengembangan atau sejarah. Tahap-tahap sistematis observasi yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut¹²

- a. Pengambilan sampel yang mewakili.
- b. Penyelidikan memperoleh latihan mengobservasi.
- c. Informasi atau data yang diperoleh bersifat lebih objektif.

Alasan peneliti menggunakan sistem observasi ini adalah agar validitas data yang diperoleh lebih akurat sehingga hasil penelitian tersebut dapat maksimal dan dapat dipertanggung jawabkan tingkat validitasnya.

2. Wawancara

Wawancara adalah cara pengumpulan data yang dilakukan dengan bertanya dan mendengarkan jawaban langsung dari sumber utama data. Peneliti merupakan pewawancara dan sumber data adalah orang yang diwawancarai.¹³ Menurut Esterberg, wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Lebih lanjut Esterberg mengatakan bahwa wawancara adalah hatinya penelitian sosial, jika melihat jurnal dalam ilmu sosial maka anda akan ditemui semua penelitian sosial yang didasarkan pada interview, baik yang dalam maupun yang standar.¹⁴

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara bebas terpimpin, artinya pewawancara dapat bebas dalam bertanya

¹² *Ibid.*, 27.

¹³ R. Kountur, *Metodologi Penelitian Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis* (Jakarta: PPM,2007),186.

¹⁴ Dodi, *Metodologi Penelitian.*,221.

tetapi materi telah digariskan terlebih dahulu¹⁵. Selanjutnya, untuk mendalami permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini maka digunakan wawancara sebagai alat bantu tambahan. Pedoman wawancara pada penelitian ini disusun berdasarkan teori penyesuaian diri Schneiders.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian dan merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.¹⁶ Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-harinya¹⁷.

Creswell, saat membahas *format for planning study* untuk desain riset kualitatif, mengusulkan kerangka perencanaan atau proposal untuk studi kualitatif dan di sana tercantum bahwa ulasan dokumen masuk dalam poin keempat pada bab metodologi pengumpulan data. Alasan dokumen dijadikan sebagai data untuk membuktikan penelitian karena dokumen merupakan sumber yang stabil, dapat berguna sebagai bukti untuk pengujian, mempunyai sifat yang alamiah, tidak reaktif sehingga mudah ditemukan dengan teknik

¹⁵ Slamet Santoso, *Teori-Teori Psikologi Sosial.*, 28.

¹⁶ Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial: Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), 70.

¹⁷ Dodi, *Metodologi Penelitian.*, 227.

kajian isi, disamping itu hasil kajian ini akan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.¹⁸

Maka dengan alasan seperti yang dikemukakan di atas, peneliti menggunakan teknik pengambilan data dengan observasi ini sebagai salah satu metode atau teknik pengumpulan data. Di dalam penelitian ini, dokumentasi yang dipakai adalah data-data yang berhubungan dengan mahasiswa Thailand di STAIN Kediri baik dari lingkungan kampus maupun tempat tinggal.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain yang telah dikumpulkan atau dihimpun oleh peneliti setelah melakukan proses pengambilan data dari lapangan. Patton, yang dikutip Lexi J. Moleong, dalam buku *Metodologi Penelitian Kualitatif*, menjelaskan bahwa analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan urutan dasar. Ia membedakannya dengan penafsiran, yaitu memberikan arti yang signifikan terhadap analisis, menjelaskan pola uraian, dan mencari hubungan di antara dimensi-dimensi uraian.¹⁹

¹⁸ *Ibid.*,228.

¹⁹ *Ibid.*,234,235.

Kegiatan analisis data ini dilakukan dengan menelaah data, menata, membagi menjadi satuan-satuan sehingga dapat dikelola yang akhirnya dapat ditemukan makna yang sebenarnya sesuai dengan rumusan masalah atau fokus penelitian yang telah ditentukan. Di pihak lain, analisis data kualitatif menurut Saiddel prosesnya berjaan sebagai berikut: mencatat yang menghasikan catatan lapangan., mengumpulkan, memilah-milah, mengklasifikasikan, mensintesiskan, membuat ikhtisar, dan membuat indikasinya., berfikir dengan jalan membuat agar kategori data itu mempunyai makna.²⁰

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sebelum peneliti memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Tahapan penelitian dalam analisis data adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data.

Reduksi data adalah suatu proses memilah dan memilih data mentah atau data kasar dari catatan tertulis di lapangan yang secara terus menerus sampai laporan akhir tersusun lengkap.²¹

2. Penyajian data.

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam yang sistematis dan sederhana sehingga mudah dipahami.²²

Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Dalam penelitian ini, peneliti

²⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 248.

²¹ Mathew B Miles, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: UI-Press, 1992), 16.

²² *Ibid.*, 18.

akan menyajikan data dengan teks yang bersifat naratif, karena penyajian data dengan teks uraian naratif akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data.²³ Pada awalnya kesimpulan dapat dibuat longgar dan terbuka kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar pada pokok temuan. Kemudian penarikan kesimpulan tersebut diverifikasi, yaitu peninjauan kembali terhadap catatan-catatan lapangan dengan menggunakan perangkat data yang lain tentang kebenarannya, kekokohnya dan kecocokannya.²⁴

G. Pengecekan Keabsahan Data

Ada beberapa strategi dalam melakukan uji kredibilitas suatu data penelitian, yaitu:²⁵

- a. Perpanjangan pengamatan. Tujuannya adalah untuk mendapatkan data secara mendalam, luas dan kepastian data akan diperoleh. Kedalaman data di sini diartikan sebagai penelitian yang ingin memperoleh data

²³ *Ibid.*, 18-19.

²⁴ Lexy J. Meulong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 2003, 180.

²⁵ *Ibid.* 180.

yang lebih mendalam lagi sehingga diperoleh makna dari yang nampak dan kasat mata.

- b. Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara cermat, teliti dan berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol. Selanjutnya peneliti menelaah secara rinci sampai pada suatu titik sehingga pada pengecekan awal, sebuah penelitian itu sudah bisa difahami secara biasa. Maka dari itu, peneliti harus memiliki keahlian untuk mengolah data secara rinci bagaimana proses penelaahan itu dilakukan.
- c. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan sesuatu yang lain sebagai pembanding. Triangulase dapat dilakukan berbagai cara, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknis, pengumpulan data, dan triangulasi waktu..

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian yang dilakukan di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:²⁶

1. Tahap pra lapangan meliputi menyusun rancangan atau usulan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai keadaan lapangan, memilih informan, dan menyiapkan perlengkapan penelitian..

²⁶ Ibid,180.

2. Tahap pekerjaan lapangan meliputi memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan dan berperan serta sambil mengumpulkan data.
3. Tahap analisis data, meliputi penelaahan seluruh data lapangan, reduksi data dan pemeriksaan keabsahan data.
4. Tahap penulisan laporan, tahap ini meliputi menyusun kegiatan, menyusun hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian, dan perbaikan hasil konsultasi.